

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan karena merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Baik dan buruknya kinerja keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi, sehingga setiap perusahaan harus dapat meningkatkan daya saing masing-masing perusahaan.

Semakin meningkatnya tingkat pesaing antara perusahaan semakin ketat, baik pesaing dari perusahaan lokal maupun yang berorientasi internasional, dimana persaingan tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif bagi perusahaan. Maka untuk mengantisipasi persaingan tersebut, harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan, juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen laporan keuangan.

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan oleh manajemen atau manajer keuangan. Pengukuran kinerja tersebut bertujuan untuk menentukan kelemahan dan kekuatan perusahaan sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang merugikan dimasa yang akan datang dan dapat mempertahankan dan meningkatkan kekuatan perusahaan. Pengukuran kinerja juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

Salah satu dasar yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang merupakan sumber informasi

yang penting bagi perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas.

Analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis yang tepat dalam menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga diketahui perubahan masing-masing pos bila diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas pertumbuhan dan penilaian yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Ufrah (2021), analisis rasio merupakan suatu bentuk alat analisis yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Diantara analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas, dengan analisis ini perusahaan dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu dan sekarang, dievaluasi dan dianalisa sehingga dapat diketahui kinerjanya. Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan.

Menurut Maulana (2019), kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan-perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada

investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor akan menanamkan modalnya.

PT Monang Sianipar Abadi Cabang Batam (MSA Cargo) merupakan salah satu perusahaan jasa pengiriman yang memiliki kualitas yang andal dengan biaya yang kompetitif. Layanannya menggunakan armada darat, serta angkutan laut dan udara. Perusahaan ini menyediakan logistik yang berkualitas dengan kecepatan, ketepatan dan perbaikan yang berkesinambungan. Kecepatan yang berarti memberikan solusi pelayanan logistik dengan sistem pengiriman yang cepat sampai ketempat tujuan. Sedangkan ketepatan adalah memberikan solusi pengiriman dengan kualitas layanan yang tepat sasaran. Adapun untuk menyempurnakan maka diperlukan perbaikan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT Monang Sianipar Abadi**

Tahun	Pendapatan	Modal	Posisi Hutang
2018	Rp 1.210.151.161	Rp 2.313.822.391	Rp 291.829.954
2019	Rp 2.635.035.684	Rp 4.086.096.605	Rp 748.653.501
2020	Rp 813.134.134	Rp 3.090.854.023	Rp 475.114.104
2021	Rp 192.719.245	Rp 2.915.915.168	Rp 732.396.659

Sumber : PT Monang Sianipar Abadi Cabang Batam

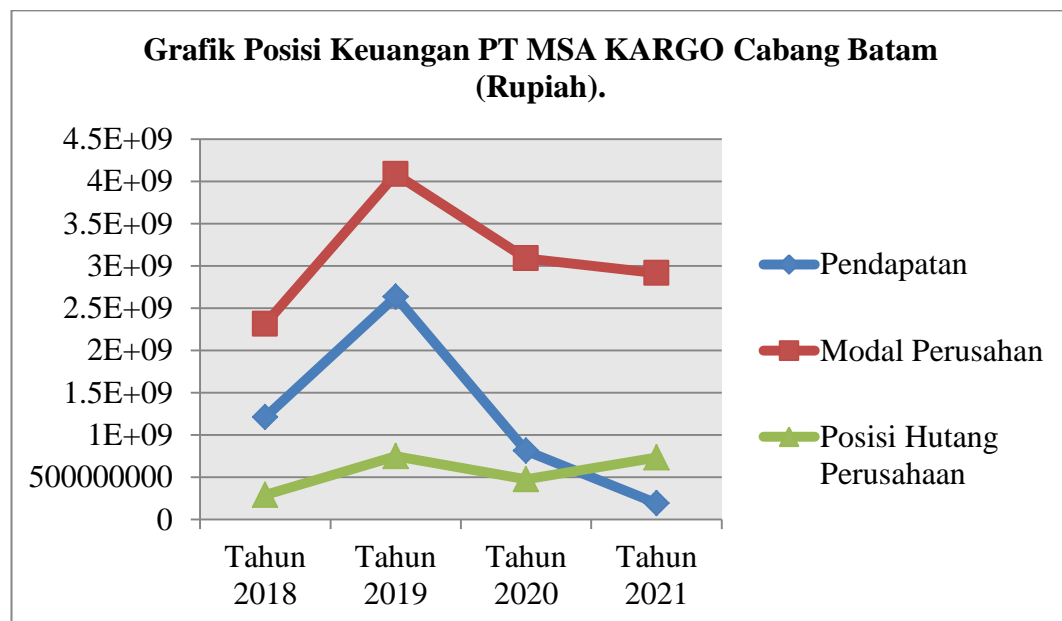
PT Monang Sianipar Abadi Cabang Batam mencatatkan pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp 2.635.035.684 atau mengalami peningkatan sebesar 117% dibandingkan pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp 1.210.151.161. Modal perusahaan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 77% dibandingkan

modal perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp 2.313.822.391. pada tahun 2019 posisi hutang perusahaan mengalami peningkatan sebesar 168% dibandingkan posisi hutang perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp 748.653.501.

PT Monang Sianipar Abadi Cabang Batam mencatatkan pendapatan perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 813.134.134 atau mengalami penurunan sebesar 69% dibandingkan pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp 2.635.035.684 penurunan ini terjadi karena suatu dampak dari musibah wabah *pandemic* Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya tingkat aktivitas atau operasional perusahaan. Pada tahun 2020 total modal perusahaan sebesar Rp 3.090.854.023 atau mengalami penurunan sebesar 24% dibandingkan modal perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp 4.086.096.605. Posisi hutang perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp.475.114.104 atau mengalami penurunan sebesar 34% dibandingkan posisi hutang perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp 748.653.501 menurunnya posisi hutang perusahaan pada tahun ini karena terjadinya musibah wabah pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya tingkat aktivitas atau operasional perusahaan sehingga posisi hutang perusahaan menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

PT Monang Sianipar Abadi mencatatkan pendapatan perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp 192.719.245 atau mengalami penurunan 76% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp 813.134.134 pada tahun ini pendapatan perusahaan semakin menurun karena belum berakhirnya suatu wabah pandemic Covid-19 sehingga keaktifan atau operasional perusahaan belum berjalan secara normal. Modal perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp 2.915.915.168 atau

mengalami penurunan 5,6% dibandingkan modal perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 3.090.854.023. Posisi hutang perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp 732.396.659 atau mengalami peningkatan 54% dibandingkan posisi hutang perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 475.114.104.



Sumber : Data Grafik Posisi Keuangan PT Monang Sianipar Abadi Cabang Batam Hasil Olahan Penulis.

**Gambar 1.1 Grafik Posisi Keuangan PT Monang Sianipar Abadi Cabang  
Batam Tahun 2018-2021.**

Berdasarkan uraian tersebut penulis menggunakan analisis rasio likuiditas untuk mengukur ketersediaan perusahaan memenuhi suatu kewajibannya sekaligus sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penulis memilih perusahaan PT Monang Sianipar Abadi (Cabang Batam) sebagai objek penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Monang Sianipar Abadi Cabang Batam Periode 2018-2021)**”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu Kinerja Laporan Keuangan Pada PT Monang Sianipar Abadi (Cabang Batam) yang masih belum diketahui baik atau kurang baiknya yang diukur menggunakan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT Monang Sianipar Abadi Cabang Batam Periode 2018-2021.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dikemukakan sebagai berikut: “Apakah rasio likuiditas mampu mengukur kinerja keuangan pada PT Monang Sianipar Abadi Cabang Batam Periode 2018-2021?”

## 1.4. Pembatasan Masalah

Dalam masalah yang teridentifikasi, peneliti membatasi masalah hanya pada perhitungan analisis rasio likuiditas sebagai penilai kinerja keuangan pada PT Monang Sianipara Abadi Cabang Batam yang diukur berdasarkan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *cash turnover*, *inventory to net working capital*. Dimana rasio ini merupakan rasio yang mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

## 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah rasio likuiditas mampu mengukur kebersediaan perusahaan dalam memenuhi suatu kewajibannya dan mengukur baik atau kurang baiknya kinerja keuangan pada PT Monang Sianipar Abadi Cabang Batam Periode 2018-2021.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memahami konsep serta bagi penulis untuk menerapkan teori-teori dalam perkuliahan. Dan juga sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana-1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

### 2) Bagi Akademis

Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam mencari informasi untuk penelitian selanjutnya.

### 3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi dan sekaligus bermanfaat bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan atau evaluasi terutama terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

### 4) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan tambahan bagi penelitian selanjutnya.

### 5) Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi atau literature sebagai para pembaca dan bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih memperdalam atau memperluas terkait penelitian ini.

### **1.7. Sistematika Penelitian**

Dalam sistematika penulisan ini dimaksudkan agar memberikan gambaran yang jelas dan sistematika untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan dalam penelitian. Masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab kedua ini didalamnya mengemukakan serta menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari teori-teori ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini, hasil-hasil penelitian terdahulu serta penelitian yang memberikan gambaran yang akan diteliti.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan mengenai bagaimana riset tersebut dilakukan. Lebih spesifiknya, apa metode penelitian yang akan diterapkan, bagaimana data dikumpulkan, serta bagaimana data dianalisis nantinya.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam hal ini membahas tentang analisis rasio likuiditas laporan keuangan PT Monang Sianipar Abadi (Cabang Batam) selama periode sebelumnya dan memberikan hasil analisis rasio likuiditas



kinerja laporan keuangan PT Monang Sianipar Abadi (Cabang Batam) oleh peneliti

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini memaparkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian penulis. Pada bab ini menyebutkan inti sari dari penelitian yang telah penulis lakukan serta saran dan masukan kepada pembaca.

